

# Kiprah Mendiang Toto Sudarto, Inisiasi Layanan e-KTP se-Kelurahan di Tangsel

written by Kabar 6 | 29 Oktober 2024



[Kabar6](#) – Innalillahj wa Inna ilaihi rojiun. Kepala [Dinas Arsip dan Perpustakaan](#) Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Toto Sudarto, 58 tahun meninggal dunia. Birokrat senior itu tutup usia karena sakit.

“Saya bersaksi, almarhum orang baik,” kata pejabat sementara Wali Kota [Tangsel](#), Tabrani saat prosesi salat jenazah di dekat rumah duka kawasan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Selasa (22/10/2024).

Ia terkesan meski baru bulan bekerja sama dengan mendiang almarhum Toto Sudarto. Tabrani mengenang ucapan almarhum saat dirinya usai pengukuhan.

\*\*Baca Juga: [4. 329 Warga Ikuti Festival Qosidah Selawat yang Digelar Barisan Kombad Pendukung Andra Soni – Dimyati](#)

Meski demikian, lanjut Tabrani, dirinya telah lama mengenal Toto Sudarto di dunia birokrasi pemerintahan.

“Beliau mendoakan agar saya diberikan kemudahan dan kelancaran

selama mengemban tugas,” ujarnya.

Di lokasi yang sama, staf ahli bidang kemasyarakatan Pemkot Tangsel, Suheli Slamet mengenang mantan atasannya dinas kependudukan dan pencatatan sipil itu sosok yang disiplin.

“Beliau yang mencetuskan layanan e-KTP di kelurahan-kelurahan,” kenangnya. Pergantian blangko dokumen kependudukan tersebut menjadi elektronik menjadi kiprah pentingnya.

Almarhum Toto Sudarto membuka pelayanan rekaman e-KTP maupun Kartu Identitas Anak di 54 kelurahan se-Kota Tangsel.

Ribuan orang warga masyarakat dan pegawai pemerintahan di Kota Tangsel hadir melayat ke rumah duka. Termasuk mantan penjabat wali kota Tangsel pertama M Shaleh.

\*\*Baca Juga: [Kronologis Pemotor Diduga Hindari Penyebrang Jalan di Ciputat Tewas](#)

Calon wali kota dan wakil wali kota Tangsel, Benyamin Davnie – Pilar Saga Ichsan yang juga mantan pimpinan almarhum Toto Sudarto datang takziah. Penjabat sekretariat daerah Kabupaten Tangerang, Soma Atmaja juga hadir ke rumah duka.

Almarhum Toto Sudarto dimakamkan di TPU Parakan, Kecamatan Pamulang, ba'da salat Dzuhur. (Yud)

---

## **Mendiang Haji Pupung Pilot SAM Air Aktif di DKM Masjid**

# At-Taqwa Citra Raya Tangerang

written by Kabar 6 | 29 Oktober 2024



Kabar6 – Dewan Kemakmuran Masjid At-Taqwa di perumahan Citra Raya, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, ikut berduka. Moch Saefurubi Azhar alias Haji Pupung, 45 tahun, meninggal dunia dalam kecelakaan pesawat SAM Air di Pohuwato, Gorontalo, kemarin pagi.

“Almarhum ini adalah penggerak. Beliau adalah orang yang soleh, baik, dermawan karena sudah banyak kisah-kisah berbagi dengan kita,” kata Abu Asirin, kerabat almarhum di rumah duka, Senin (21/10/2024).

Menurutnya, seluruh pengurus DKM Masjid At-Taqwa kaget mendengar kabar dua kemarin siang. Haji Pupung dikenal aktif di masjid maupun lingkungan masyarakat sekitar.

\*\*Baca Juga: [Korban Jiwa SAM Air Jatuh, Kapten Pilot Bermukim di Citra Raya Tangerang](#)

Setiap hari besar Islam seperti Idul Fitri dan Idul Adha, almarhum tidak pernah absen kegiatan sosial. Asirin mengenang terakhir bertemu pas pembagian daging kurban.

Kebetulan ia punya pesantren rehabilitasi di Tigaraksa. Beliau mengalokasikan untuk yang gangguan jiwa, narkoba, maupun terlantar.

“Ustaz tolong untuk teman-teman pesantren diambil. Jadi kesan

indah lah untuk saya pribadi,” terang Asirin mengenang ucapan terakhir almarhum.

“Almarhum wajah senyum. Artinya itu wajah yang baiklah. Tentunya kita punya keyakinan almarhum Husnul khatimah. Karena jalankan tugas mencari nafkah untuk keluarga,” tambahnya.

Peti jenazah almarhum Haji Pupung tiba di rumah duka klaster Aurora Blok P07 Nomor 27 sekitar pukul 13.00 WIB. Ratusan orang takziah serta ikut mesalatkan jenazah di Masjid At-Taqwa.

Diketahui, pesawat SAM Air PK-SMH rute Gorontalo – Pohuwato jatuh sekitar pukul 09.30 WITA kemarin. Empat orang dilaporkan tewas.

\*\*Baca Juga: [Pra Penjualan LPKR Kuartal III 2024 Sebesar Rp4,25 Triliun, 79 % dari Target Tahun Ini](#)

Tiga korban lainnya adalah First Officer M Arthur V.G serta teknisi pesawat Budijanto. Satu orang penumpang atas nama Sri Meyke Male.

Pesawat tersebut lepas landas dari Bandara Djalaludin Gorontalo pukul 07.30 WITA tujuan ke Bandara Bumi Panua, Pohuwato. Pesawat dilaporkan hilang kontak sesaat sebelum mendekati bandara tujuan. (Yud)